

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bengras Kopi Padang merupakan *Coffee Shop* (Warung Kopi) yang berada di Kota Padang yang telah memiliki 4 cabang outlet. Dalam proses berjalannya usaha ini masih belum maksimal dikarenakan dalam pengolahan persediaan stock barang yang masih menggunakan cara yang manual. Demi kelancaran usaha Bengras Kopi harus selalu memperhatikan *stock* barang yang ada, terdiri dari bubuk (*coffee, vanilla, chocolate, greentea, taro*), susu, dan serbuk teh.

Dengan pemanfaatan teknologi saat ini dapat memberikan kemudahan serta ketepatan dalam pengolahan data serta pembuatan laporan yang merupakan kebutuhan sangat diperlukan. Pengolahan data yang diperlukan oleh Bengras Kopi Padang dapat berupa pencatatan transaksi pembelian dan persediaan barang, setiap data yang dimasukkan akan di simpan dengan baik ke dalam database, sehingga pemilik tidak takut lagi data persediaannya tidak tercatat dalam ke dalam buku karena sebuah data sudah tersimpan ke dalam *database*.

Mengingat pentingnya persediaan stok barang maka perlu diadakan sistem informasi berbasis komputer yang sistematis, terarah dan lengkap serta dapat dipakai untuk membantu dalam menganalisa maupun pembuatan laporan dalam memperoleh informasi tentang data persediaan stok barang. Hal tersebut dapat di capai dengan menerapkan konsep *Economical Order Quantity* (EOQ).

Economic Order Quantity (EOQ) merupakan suatu metode yang digunakan untuk pengendalian barang pada gudang untuk meminimalkan biaya

pemesanan dan penyimpanan barang dalam periode tertentu (David Yudhi Kurniawan dan Hani Atun Mumtahana, 2019). Keunggulan metode EOQ mampu mengolah data operasional dan laporan yang lengkap, untuk meminimalkan total persediaan, pembelian barang yang optimal dan menentukan kuantitas atau jumlah pemesanan pada periode tertentu.

Agar dapat memaksimalkan penggunaan teknologi dan menunjang kinerja yang lebih baik lagi bagi Bengras Kopi Padang dalam menyelesaikan masalah persediaan barang maka penggunaan sistem informasi berbasis komputer (*Desktop Application*) dapat digunakan secara optimal, dengan jumlah barang - barang yang ada sesuai dengan keadaan yang sebenarnya serta kondisi barang tersebut harus jelas baik itu dari jumlah maupun keadaan barang tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang sekaligus akan di tulis dalam bentuk penelitan dengan judul **“PENERAPAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) UNTUK PERSEDIAAN BARANG DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DIDUKUNG DATABASE MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat di rumuskan masalah penelitan pada Bengras Kopi Padang dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi yang dibangun dapat membantu Bengras Kopi Padang dalam mengelola data persediaan barang ?

2. Bagaimana sistem informasi yang dibangun menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat mempermudah Bengras Kopi Padang untuk mengolah data persediaan barang serta pembelian barang yang optimal dan menentukan kuantitas atau jumlah pemesanan pada periode tertentu ?
3. Bagaimana sistem informasi yang di bangun dapat menghasilkan informasi yang akurat dan terpercaya bagi pemilik Bengras Kopi Padang ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka penulis berusaha mengambil beberapa hipotesa, yaitu :

1. Dengan adanya perancangan sistem informasi ini di harapkan dapat membatu Bengras Kopi Padang dalam mengelola data persediaan barang.
2. Dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) di harapkan dapat memperlancar pengolahan data persediaan barang serta pembelian barang yang optimal.
3. Dengan menggunakan database MySQL dalam menyimpan data persediaan barang, di harapkan dapat memberikan informasi berupa laporan yang akurat.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tugas akhir ini lebih terarah maka penulis memberikan batasan yaitu pada penelitian ini penulis hanya berfokus pada pembahasan tentang

persediaan barang dengan menerapkan metode Economic Order Quantity (EOQ), dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Dapat mempermudah pengolahan informasi persediaan barang, sehingga membantu proses bisnis pada Bengras Kopi Padang.
2. Dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Bengras Kopi Padang agar dapat mempermudah dalam mengelola data persediaan barang dan pembelian barang.
3. Menerapkan sistem informasi persediaan barang berbasis desktop, sehingga dapat memudahkan proses pencarian informasi dan menghasilkan informasi yang akurat.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan yang telah didapat selama perkuliahan.
2. Bagi Universitas, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembang teori utama penelitian dimasa yang akan datang.
3. Bagi Bengras Kopi Padang, dapat memudahkan dalam mengelola data persediaan barang dan mempercepat dalam melakukan proses pengecekan informasi mengenai persediaan barang.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

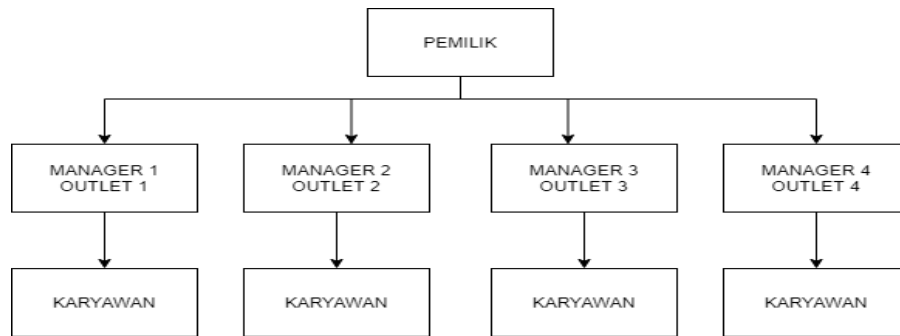
Pada bagian ini akan menjelaskan sejarah singkat Bengras Kopi Padang dan struktur organisasi dengan penjelasan dari masing-masing tugas dan wewenang dari setiap bagian.

1.7.1 Sejarah Singkat Bengras Kopi Padang

Bengras Kopi Padang merupakan salah satu usaha atau bisnis Coffee Shop (Warung Kopi) yang ada di Kota Padang dan merupakan cabang dari Bengras Kopi yang berada di Kota Bandung.

Nama Bengras Kopi di ambil dari bahasa sunda “Bengras” artinya terang benderang dan “Kopi” adalah minuman kopi yang dijual. Pendiri atau pemilik Bengras Kopi Padang adalah seorang alumni dari Telkom University Bandung yang bernama Rahmat Safitra berasal dari Kota Padang. Awal berdiri Bengras Kopi Padang pada tahun 2013, yang pada saat itu masih berjualan dengan cara lesehan di tepi jalan daerah pasar baru Kota Padang. Seiring berjalannya waktu berkat kegigihannya usaha atau bisnis coffee shop Bengras Kopi Padang telah memiliki empat cabang outlet yaitu tiga outlet di Kota Padang dan satu outlet di daerah Sijunjung yang sampai saat ini masih beroperasi, di setiap outlet dipimpin oleh seorang manager dan juga memiliki investor masing-masing disetiap outlet. Itulah sejarah Bengras Kopi Padang yang didapati oleh penulis.

1.7.2 Struktur Organisasi Bengras Kopi Padang



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bengras Kopi Padang

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Pembagian tugas dan wewenang pada Bengras Kopi Padang ini adalah sebagai berikut :

1. Pemilik

Mempunyai tugas untuk perizinan *franchise*, kontrol keuangan, kontrol operasional.

2. Manager

Mempunyai tugas dalam operasional outlet (kebersihan ,produk, pelayanan), kontrol keuangan harian, mingguan, bulanan dan pengadaan bahan baku

3. Karyawan

Mempunyai tugas dalam melayani pelanggan dan menerima pesanan, membuat seduhan atau hidangan yang di pesan konsumen.